

Evaluasi Kebijakan Implementasi MBKM di Universitas Negeri Jakarta.

Mulyadi¹, Awaluddin Tjalla², Muchlas Suseno³.

¹ Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia.

² Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia.

³ Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.21009/JPI.062.09>

Article History

Submitted : 2023

Accepted : 2023

Published : 2023

Keywords

Persepsi, Implementasi, kurikulum, MBKM.

Abstrak

Penelitian evaluasi kebijakan ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap Implementasi MBKM di Universitas Negeri Jakarta. Penelitian evaluasi ini mengacu pada model penelitian evaluasi formatif, yaitu model penelitian yang dikembangkan oleh Michael Scriven. Adapun fokus penelitian ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei. Peneliti membagikan kuisioner dengan menggunakan bantuan google form kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNJ yang berjumlah 56 mahasiswa. Hasil penelitian tentang persepsi mahasiswa terhadap implementasi Program MPKM pada tahap perencanaan diperoleh hasil mahasiswa menyatakan Puas (64,28 %) ,Cukup Puas (32,84 %) dan Tidak Puas (2,88 %). Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa menyatakan Puas (70,72 %), Cukup Puas (27,52 %) dan Tidak Puas (1,76 %). Sedangkan pada tahap Evaluasi, mahasiswa yang menyatakan Puas (74,62 %), Cukup Puas (25 %) dan Tidak Puas (0,38 %). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa UNJ khususnya mahasiswa FIP menyatakan puas terhadap implementasi Program MBKM.

Abstract

This policy evaluation research aims to describe student perceptions of the MBKM Implementation at Jakarta State University. This evaluation research refers to the formative evaluation research model, namely the research model developed by Michael Scriven. The focus of this research includes the planning, implementation and evaluation stages. This research was conducted by survey method. The researcher distributed questionnaires using the help of the Google form to 56 students of the UNJ Faculty of Education. The results of the study regarding the perceptions of planning students towards the implementation of the MPKM Program at the stage obtained by the results of students stating Satisfaction (64.28%), Fairly Satisfied (32.84%) and Not Satisfied (2.88%). At the implementation stage, students expressed Satisfaction (70.72%), Quite Satisfied (27.52%) and Not Satisfied (1.76%). While at the Evaluation stage, students who stated Satisfied (74.62%), Fairly Satisfied (25%) and Dissatisfied (0.38%). Based on the results of this study, it can be concluded that the perceptions of UNJ students, especially FIP students, expressed satisfaction with the implementation of the MBKM Program.

PENDAHULUAN

Implementasi kurikulum menuntut lembaga pendidikan khususnya para pendidik agar bekerja makin kreatif dan inspiratif dalam pembelajaran. Proses pembelajaran juga akan diarahkan menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*students centered*) dan bukan lagi berpusat pada guru (*teacher centered*). Setelah kurikulum MBKM diimplementasikan di perguruan tinggi, ada beberapa perubahan mendasar terhadap proses pembelajaran dan penilaian yang digunakan dan diterapkan dalam kurikulum MBKM. Perubahan-perubahan tersebut membutuhkan sosialisasi dan pelatihan panjang bagi institusi, para dosen dan mahasiswa supaya siap dan terbiasa dengan perubahan tersebut. Salah satu perubahan terbaru dalam implementasi kurikulum di perguruan tinggi adalah adanya kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi tentang implementasi MBKM. Berdasarkan Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, adalah sebuah inovasi yang dibuat oleh Kemendikbudristek untuk mentransformasi sistem Pendidikan tinggi di Indonesia agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih relevan.

Kampus Merdeka adalah kebijakan yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek dengan memberikan hak kepada Mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar program studi selama 1 semester dan berkegiatan di luar perguruan tinggi selama 2 semester. Perguruan tinggi diberikan kebebasan untuk menyediakan kegiatan Kampus Merdeka yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mahasiswanya. Pengalaman Mahasiswa di kegiatan Kampus Merdeka akan berpengaruh besar terhadap kesiapan karir mahasiswa dengan cara memastikan Mahasiswa terus menyimak perubahan dunia luar kampus selama berkuliah dan dapat kesempatan untuk menerapkan ilmu kepada masalah di dunia nyata. Implementasi MBKM ini dilandasi antara lain karena masih ada masalah kesenjangan kualitas pendidikan di Indonesia, serta fasilitas pendidikan di lembaga pendidikan tinggi. Selain itu juga belum meratanya kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan kependidikan. Berikut jenis kegiatan yang tersedia di program Kampus Merdeka, yaitu: Magang Bersertifikat, Studi Independen, Kampus Mengajar, Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA), Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Membangun Desa (KKN Tematik), Proyek Kemanusiaan, Riset atau Penelitian, Wirausaha

Persepsi adalah tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan. Persepsi meliputi semua sinyal dalam sistem saraf, yang merupakan hasil dari stimulasi fisik atau kimia dari organ pengindra. Persepsi dapat juga diartikan sebagai suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap individu dalam pemilihan, pengorganisasian, penginterpretasian dan penafsiran masukan-masukan informasi dan sensasi yang diterima melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, sentuhan, perasaan dan penghayatan sehingga menghasilkan suatu gambaran yang bermakna tentang dunia. Jadi persepsi mahasiswa dapat diartikan sebagai suatu proses kognitif yang dilakukan mahasiswa untuk menafsirkan informasi yang diterima dan dialami sehingga dapat memberikan gambaran terhadap suatu peristiwa. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan memperoleh gambaran mengenai bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap implementasi MBKM di UNJ, khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian evaluasi kebijakan ini bertujuan untuk mengevaluasi kebijakan pemerintah terkait dengan Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi yaitu tentang implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka di UNJ..

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan memperoleh gambaran mengenai bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap implementasi MBKM di UNJ..

Secara khusus penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

1. Bagaimanakah persepsi mahasiswa FIP terhadap perencanaan MBKM di UNJ?
2. Bagaimanakah persepsi mahasiswa FIP terhadap pelaksanaan MBKM di UNJ ?
3. Bagaimanakah persepsi mahasiswa FIP terhadap evaluasi MBKM di UNJ ?

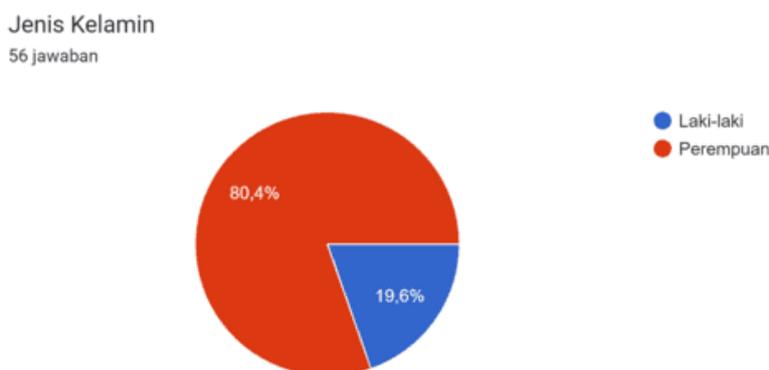
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian evaluatif ini adalah metode survei. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, sedangkan waktu penelitian selama bulan Mei-Juni 2023. Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi formatif yang dikembangkan oleh Michael Scriven. Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilaksanakan ketika program masih berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana program yang dirancang dapat berlangsung sekaligus mengidentifikasi hambatan, sehingga dapat mengadakan perbaikan yang mendukung kelancaran pencapaian tujuan program. Evaluasi formatif ini terdiri dari tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UNJ. Adapun sampel yang terjangkau adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan. Jumlah sampel dalam penelitian ini 100 mahasiswa.

HASIL DAN ANALISIS DATA

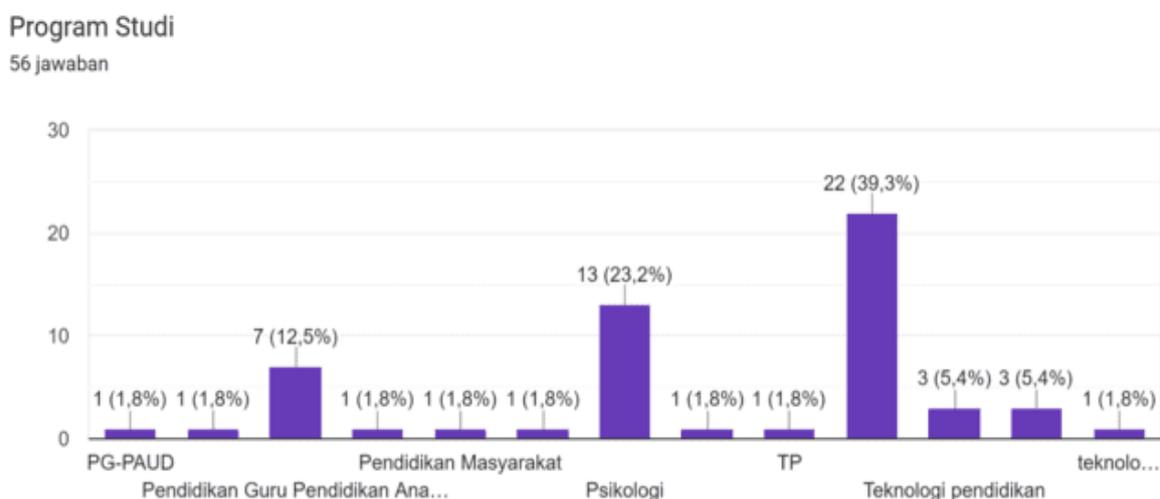
Berdasarkan hasil kuisisioner kepada 56 responden diperoleh hasil sebagai berikut:

A. Karakteristik Responden:

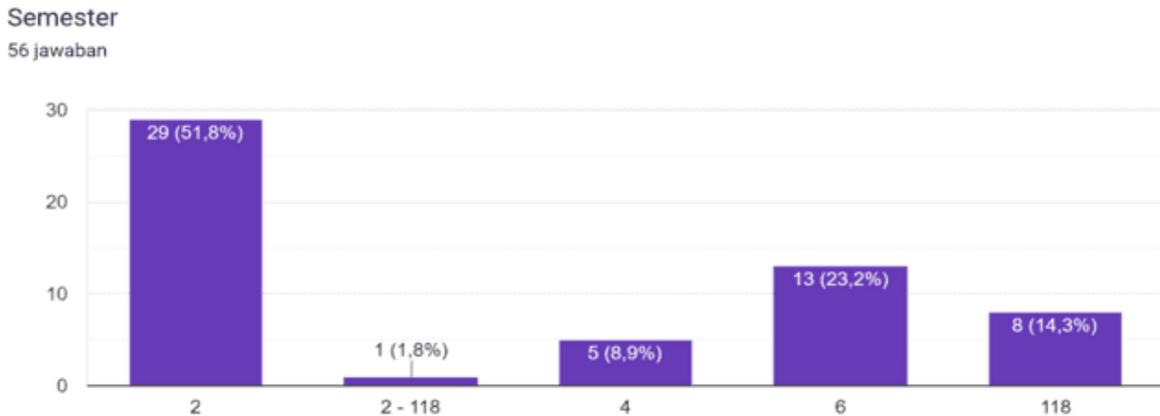
1. Berdasarkan Jenis kelamin, dari 56 responden, sebagian besar adalah perempuan 80,4 % dan laki-laki sebesar 19,6 %.



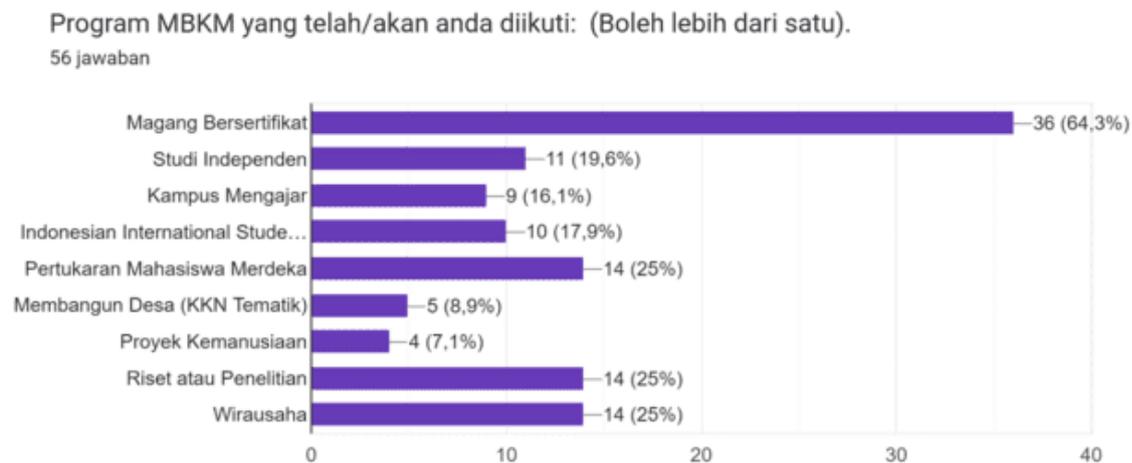
2. Berdasarkan Program Studi, sebagian besar responden berasal dari Program Studi TP (39,3%), dan yang responden lainya berasal dari Psikologi, Pengmas, PGSD dan PG-PUD.



3. Berdasarkan semester yang telah ditempuh, sebagian besar adalah mahasiswa semester 2 (51,8 %), dan lainnya adalah mahasiswa semester 4 dan 6.



4. Berdasarkan jenis program yang telah dan akan diikuti, sebagian besar adalah program Magang Bersertifikat sebanyak 64,3 %, dan berikutnya Program Pertukaran mahasiswa Merdeka, Program Riset atau Penelitian dan Program Wirausaha masing-masing sebesar 25 %.



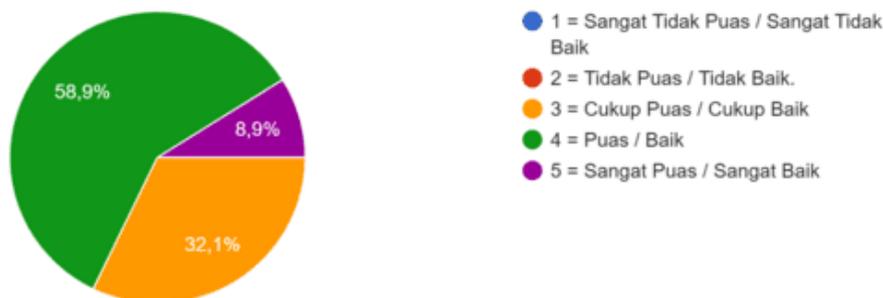
B. Persepsi Mahasiswa

1. Tahap Perencanaan.

Pada tahap perencanaan, evaluator memberikan 5 butir pernyataan dalam kuisioner yang diberikan kepada responden. Adapun hasil tanggapan responden terhadap pernyataan-pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Bagaimanakah perencanaan program MBKM yang dilakukan Kementerian Dikbud dan Ristek ?

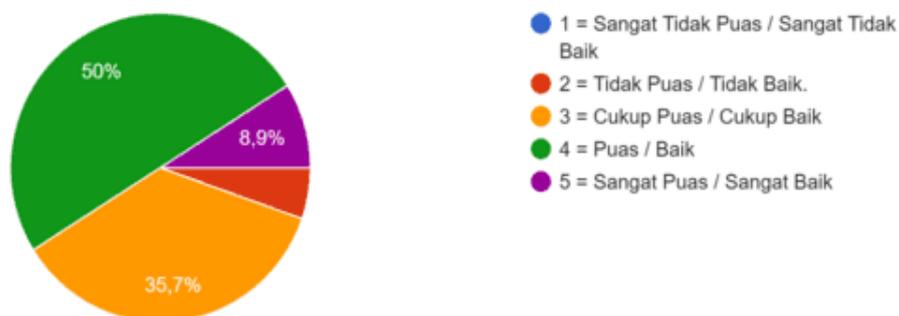
56 jawaban



Dari data di atas, diperoleh hasil persepsi mahasiswa FIP data tentang bagaimanakah perencanaan program MBKM yang dilakukan Kementerian Dikbud dan Ristek bahwa sebagian besar menyatakan Puas (58,9 %), sebagian Cukup Puas (32,1 %) dan sebagian lainnya Sangat Puas (8,9 %). Apabila persepsi mahasiswa yang menyatakan Puas dan Sangat Puas digabungkan maka terdapat 67,8 % mahasiswa yang menyatakan puas. Maka dapat disimpulkan bahwa, untuk pernyataan butir pertama ini sebagian besar mahasiswa menyatakan puas terhadap perencanaan MBKM.

Bagaimanakah sosialisasi program MBKM yang dilakukan Kementerian Dikbud dan Ristek ?

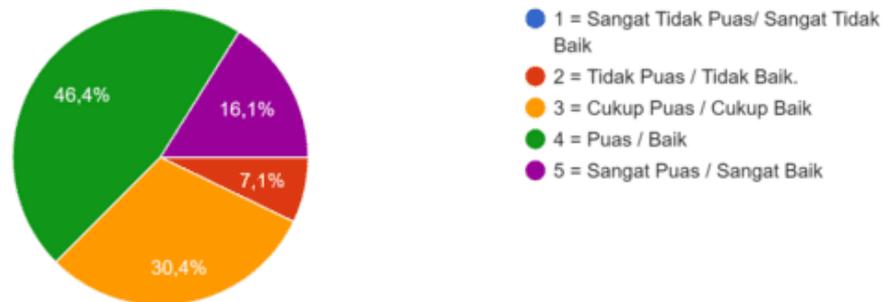
56 jawaban



Dari data di atas, diperoleh hasil persepsi mahasiswa FIP data tentang bagaimanakah sosialisasi program MBKM yang dilakukan Kementerian Dikbud dan Ristek bahwa sebagian besar menyatakan Puas (50 %), sebagian Cukup Puas (35,7 %), sebagian lainnya Sangat Puas (8,9 %) dan sebagian kecil Tidak Puas (5,45 %). Apabila persepsi mahasiswa yang menyatakan Puas dan Sangat Puas digabungkan maka terdapat 58,9 % mahasiswa yang menyatakan puas. Maka dapat disimpulkan bahwa, untuk pernyataan butir kedua ini sebagian besar mahasiswa menyatakan puas terhadap perencanaan MBKM.

Bagaimanakah sosialisasi program MBKM yang dilakukan UNJ ?

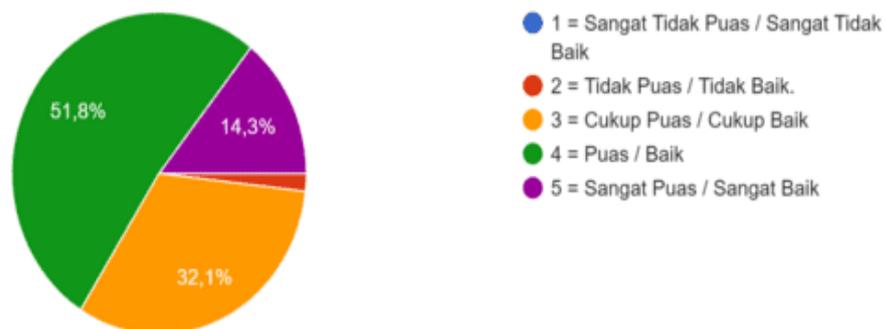
56 jawaban



Dari data di atas, diperoleh hasil persepsi mahasiswa FIP data tentang bagaimanakah sosialisasi program MBKM yang dilakukan UNJ bahwa sebagian besar menyatakan Puas (46,4 %), sebagian Cukup Puas (30,4 %), sebagian lainnya Sangat Puas (16,1 %) dan sebagian kecil Tidak Puas (7,1 %). Apabila persepsi mahasiswa yang menyatakan Puas dan Sangat Puas digabungkan maka terdapat 62,5% mahasiswa yang menyatakan puas. Maka dapat disimpulkan bahwa, untuk pernyataan butir ketiga ini sebagian besar mahasiswa menyatakan puas terhadap perencanaan MBKM.

Bagaimanakah pelayanan UNJ dalam implementasi Program MBKM ?

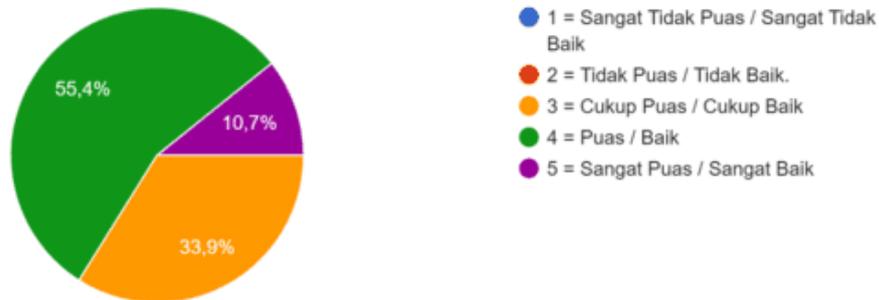
56 jawaban



Dari data di atas, diperoleh hasil persepsi mahasiswa FIP data tentang bagaimanakah pelayanan UNJ dalam implementasi Program MBKM, bahwa sebagian besar menyatakan Puas (51,8 %), sebagian Cukup Puas (32,1 %), sebagian lainnya Sangat Puas (14,3 %). Apabila persepsi mahasiswa yang menyatakan Puas dan Sangat Puas digabungkan maka terdapat 66,1 % mahasiswa yang menyatakan puas. Maka dapat disimpulkan bahwa, untuk pernyataan butir ke empat ini sebagian besar mahasiswa menyatakan puas terhadap perencanaan MBKM.

Bagaimanakah jenis kegiatan dalam Program MBKM yang telah dikembangkan Kemendikbud Ristek ?

56 jawaban



Dari data di atas, diperoleh hasil persepsi mahasiswa FIP data tentang bagaimanakah jenis kegiatan dalam Program MBKM yang telah dikembangkan Kemendikbud Ristek, bahwa sebagian besar menyatakan Puas (55,4 %), sebagian Cukup Puas (33,9 %), sebagian lainnya Sangat Puas (10,73 %). Apabila persepsi mahasiswa yang menyatakan Puas dan Sangat Puas digabungkan maka terdapat 66,1 % mahasiswa yang menyatakan puas. Maka dapat disimpulkan bahwa, untuk pernyataan butir ke lima ini sebagian besar mahasiswa menyatakan puas terhadap perencanaan MBKM.

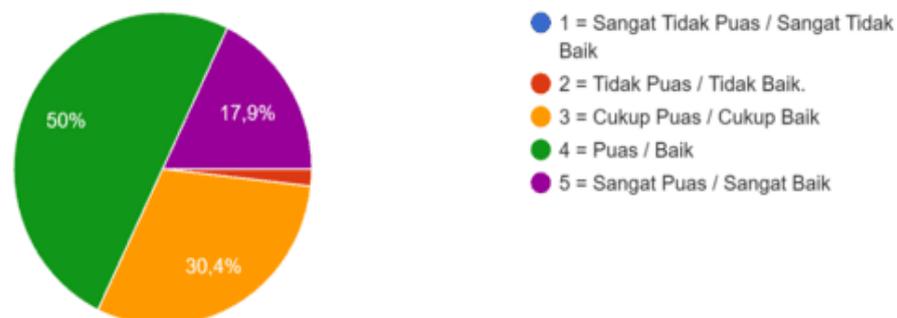
Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa FIP UNJ merasa puas dengan rata-rata sebesar 64,28%, cukup puas sebesar 32,84 % dan tidak puas sebesar 2,88%. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa FIP UNJ sebagian besar sudah merasa puas terhadap seluruh pernyataan yang diberikan pada tahap perencanaan MBKM.

2. Tahap Pelaksanaan.

Pada tahap pelaksanaan, evaluator memberikan 5 butir pernyataan dalam kuisioner yang diberikan kepada responden. Adapun hasil tanggapan responden terhadap pernyataan-pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Bagaimanakah implementasi Program MBKM di UNJ ?

56 jawaban

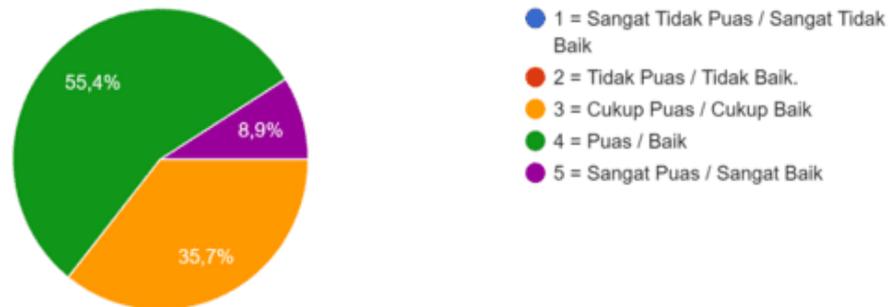


Dari data di atas, diperoleh hasil persepsi mahasiswa FIP data tentang bagaimanakah implementasi Program MBKM di UNJ, bahwa sebagian besar menyatakan Puas (50 %), sebagian Cukup Puas (34,4 %), sebagian lainnya Sangat Puas (17,9 %) dan sebagian kecil Tidak puas (1,7 %). Apabila persepsi mahasiswa yang menyatakan Puas dan Sangat Puas digabungkan maka terdapat 67,9 %

mahasiswa yang menyatakan puas. Maka dapat disimpulkan bahwa, untuk pernyataan butir pertama ini sebagian besar mahasiswa menyatakan puas terhadap pelaksanaan MBKM.

Bagaimanakah implementasi Program MBKM pada Lembaga/Instuitusi lain?

56 jawaban



Dari data di atas, diperoleh hasil persepsi mahasiswa FIP data tentang bagaimanakah implementasi Program MBKM pada Lembaga/Instuitusi lain, bahwa sebagian besar menyatakan Puas (64,3 %), sebagian Cukup Puas (35,7 %), sebagian lainnya Sangat Puas (8,9 %). Apabila persepsi mahasiswa yang menyatakan Puas dan Sangat Puas digabungkan maka terdapat 64,3 % mahasiswa yang menyatakan puas. Maka dapat disimpulkan bahwa, untuk pernyataan butir kedua ini sebagian besar mahasiswa menyatakan puas terhadap pelaksanaan MBKM.

Apakah jenis kegiatan dalam Program MBKM mampu menjawab kebutuhan dunia kerja ?

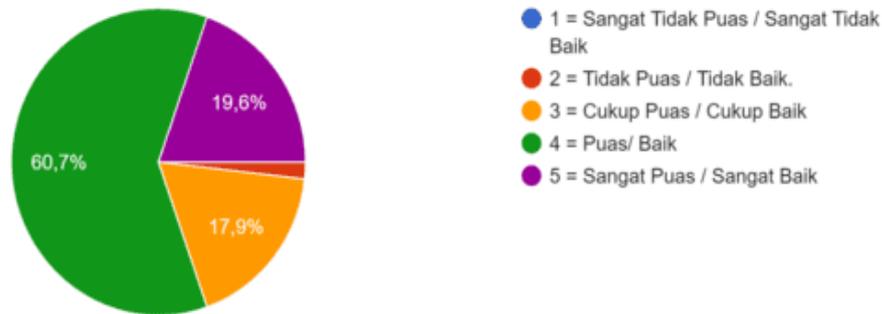
56 jawaban



Dari data di atas, diperoleh hasil persepsi mahasiswa FIP data tentang apakah jenis kegiatan dalam Program MBKM mampu menjawab kebutuhan dunia kerja, bahwa sebagian besar menyatakan Puas (51,8 %), sebagian Cukup Puas (25 %), sebagian lainnya Sangat Puas (21,4 %) dan sebagian kecil Tidak Pusa (1,4 %). Apabila persepsi mahasiswa yang menyatakan Puas dan Sangat Puas digabungkan maka terdapat 73,2 % mahasiswa yang menyatakan puas. Maka dapat disimpulkan bahwa, untuk pernyataan butir ketiga ini sebagian besar mahasiswa menyatakan puas terhadap pelaksanaan MBKM.

Apakah materi yang diberikan mampu memberi bekal mahasiswa memasuki dunia kerja ?

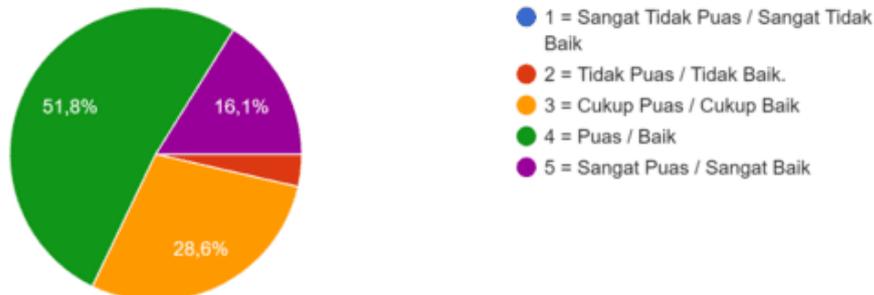
56 jawaban



Dari data di atas, diperoleh hasil persepsi mahasiswa FIP tentang apakah materi yang diberikan mampu memberi bekal mahasiswa memasuki dunia kerja, bahwa sebagian besar menyatakan Puas (60,7 %), sebagian Sangat Puas (19,6 %), sebagian lainnya Cukup Puas (27,9 %) dan sebagian kecil Tidak Pusa (1,8 %). Apabila persepsi mahasiswa yang menyatakan Puas dan Sangat Puas digabungkan maka terdapat 80,3 % mahasiswa yang menyatakan puas. Maka dapat disimpulkan bahwa, untuk pernyataan butir ke empat ini sebagian besar mahasiswa menyatakan puas terhadap pelaksanaan MBKM.

Bagaimanakah fasilitas yang diberikan mampu mendukung pelaksanaan Program MBKM ?

56 jawaban



Dari data di atas, diperoleh hasil persepsi mahasiswa FIP tentang bagaimanakah fasilitas yang diberikan mampu mendukung pelaksanaan Program MBKM, bahwa sebagian besar menyatakan Puas (51,8 %), sebagian Cukup Puas (28,6 %), sebagian lainnya Sangat Puas (16,1 %) dan sebagian kecil Tidak Pusa (3,5 %). Apabila persepsi mahasiswa yang menyatakan Puas dan Sangat Puas digabungkan maka terdapat 67,93 % mahasiswa yang menyatakan puas. Maka dapat disimpulkan bahwa, untuk pernyataan butir ke lima ini sebagian besar mahasiswa menyatakan puas terhadap pelaksanaan MBKM.

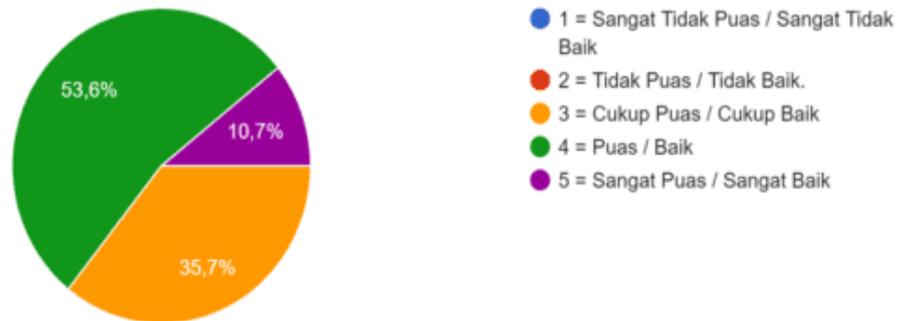
Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa FIP UNJ merasa puas dengan rata-rata sebesar 70,72 %, cukup puas sebesar 27,52 % dan tidak puas sebesar 1,76 %. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa FIP UNJ sebagian besar sudah merasa puas terhadap seluruh pernyataan yang diberikan pada tahap pelaksanaan MBKM.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, evaluator memberikan 5 butir pernyataan dalam kuisisioner yang diberikan kepada responden. Adapun hasil tanggapan responden terhadap pernyataan-pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Bagaimanakah kompetensi yang anda miliki setelah mengikuti Program MBKM ?

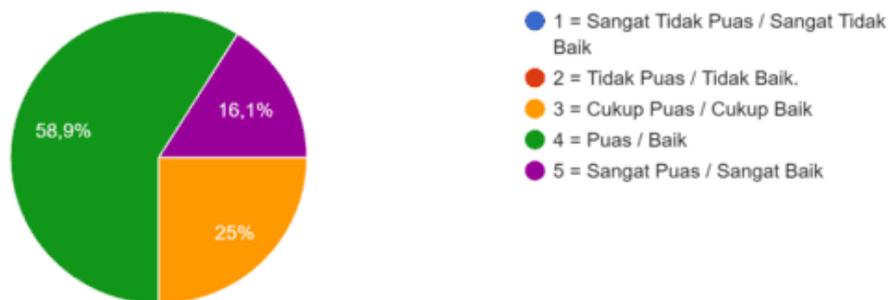
56 jawaban



Dari data di atas, diperoleh hasil persepsi mahasiswa FIP tentang bagaimanakah kompetensi yang anda miliki setelah mengikuti Program MBKM, bahwa sebagian besar menyatakan Baik (64,3 %), sebagian Cukup Baik (35,7 %), sebagian lainnya Sangat Baik (10,7 %). Apabila persepsi mahasiswa yang menyatakan Baik dan Sangat Baik digabungkan maka terdapat 64,3 % mahasiswa yang menyatakan puas. Maka dapat disimpulkan bahwa, untuk pernyataan butir pertama ini sebagian besar mahasiswa menyatakan puas terhadap evaluasi MBKM.

Bagaimanakah pengetahuan yang anda miliki setelah mengikuti Program MBKM ?

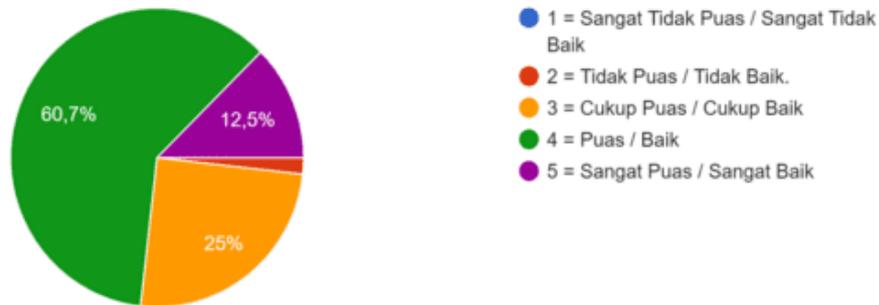
56 jawaban



Dari data di atas, diperoleh hasil persepsi mahasiswa FIP tentang bagaimanakah pengetahuan yang anda miliki setelah mengikuti Program MBKM, bahwa sebagian besar menyatakan Baik (58,9 %), sebagian Cukup Baik (25 %), sebagian lainnya Sangat Baik (16,1 %). Apabila persepsi mahasiswa yang menyatakan Baik dan Sangat Baik digabungkan maka terdapat 75 % mahasiswa yang menyatakan puas. Maka dapat disimpulkan bahwa, untuk pernyataan butir kedua ini sebagian besar mahasiswa menyatakan puas terhadap evaluasi MBKM.

Bagaimanakah keterampilan yang anda miliki setelah mengikuti Program MBKM ?

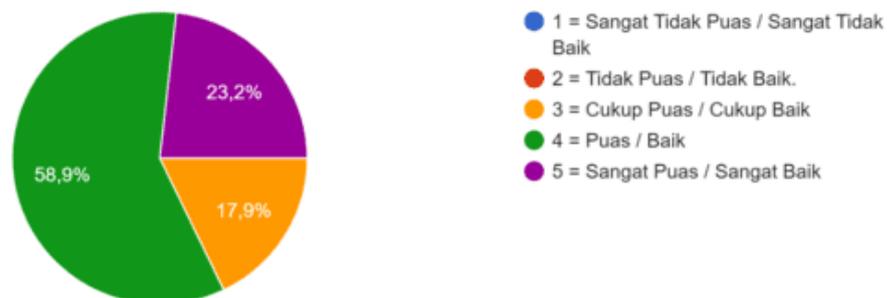
56 jawaban



Dari data di atas, diperoleh hasil persepsi mahasiswa FIP tentang bagaimanakah keterampilan yang anda miliki setelah mengikuti Program MBKM, bahwa sebagian besar menyatakan Baik (60,7 %), sebagian Cukup Baik (25 %), sebagian lainnya Sangat Baik (12,5 %) dan sebagian kecil Tidak Puas (1,8 %). Apabila persepsi mahasiswa yang menyatakan Baik dan Sangat Baik digabungkan maka terdapat 73,2 % mahasiswa yang menyatakan puas. Maka dapat disimpulkan bahwa, untuk pernyataan butir ketiga ini sebagian besar mahasiswa menyatakan puas terhadap evaluasi MBKM.

Bagaimanakah sikap yang anda miliki setelah mengikuti Program MBKM ?

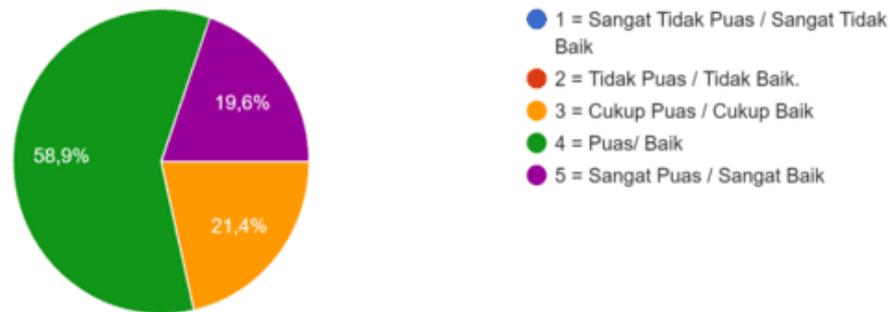
56 jawaban



Dari data di atas, diperoleh hasil persepsi mahasiswa FIP tentang bagaimanakah sikap yang anda miliki setelah mengikuti Program MBKM, bahwa sebagian besar menyatakan Baik (58,9 %), sebagian Sangat Baik (23,2 %), sebagian lainnya Cukup Baik (17,9 %). Apabila persepsi mahasiswa yang menyatakan Baik dan Sangat Baik digabungkan maka terdapat 82,1 % mahasiswa yang menyatakan puas. Maka dapat disimpulkan bahwa, untuk pernyataan butir ke empat ini sebagian besar mahasiswa menyatakan puas terhadap evaluasi MBKM.

Bagaimanakah dampak implementasi program MBKM ?

56 jawaban



Dari data di atas, diperoleh hasil persepsi mahasiswa FIP tentang bagaimanakah dampak implementasi Program MBKM, bahwa sebagian besar menyatakan Baik (58,9 %), sebagian Cukup Baik (21,4 %), sebagian lainnya Sangat Baik (19,6 %). Apabila persepsi mahasiswa yang menyatakan Baik dan Sangat Baik digabungkan maka terdapat 78,5 % mahasiswa yang menyatakan puas. Maka dapat disimpulkan bahwa, untuk pernyataan butir ke lima ini sebagian besar mahasiswa menyatakan puas terhadap evaluasi MBKM.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa FIP UNJ merasa puas dengan rata-rata sebesar 74.62 %, cukup puas sebesar 25 % dan tidak puas sebesar 0,38 %. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa FIP UNJ sebagian besar sudah merasa puas terhadap seluruh pernyataan yang diberikan pada tahap evaluasi MBKM.

KESIMPULAN

Mencermati deskripsi dan hasil analisis data yang telah digambarkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Sebagian besar mahasiswa FIP UNJ (64,28 %) merasa puas terhadap implementasi MBKM di UNJ pada tahap perencanaan. Adapun sebagian mahasiswa yang merasa cukup puas (32,84 %) dan masih ada sebagian kecil yang tidak puas (2,88 %)
2. Sebagian besar mahasiswa FIP UNJ (70,72 %) merasa puas terhadap implementasi MBKM di UNJ pada tahap pelaksanaan. Adapun sebagian mahasiswa yang merasa cukup puas (27,52 %) dan masih ada sebagian kecil yang tidak puas (1,78 %)
3. Sebagian besar mahasiswa FIP UNJ (74,62 %) merasa puas terhadap implementasi MBKM di UNJ pada tahap evaluasi. Adapun sebagian mahasiswa yang merasa cukup puas (25 %) dan masih ada sebagian kecil yang tidak puas (0,38 %)
4. Sebagian besar mahasiswa FIP UNJ mengikuti program Magang Bersertifikat sebanyak 64,3 %, dan berikutnya Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Program Riset atau Penelitian dan Program Wirausaha masing-masing sebesar 25 %. Sedangkan yang mengikuti program-program MBKM lainnya relatif sedikit.

SARAN

Walaupun sebagian besar mahasiswa FIP UNJ telah merasa puas terhadap implementasi MBKM di UNJ (tingkat kepuasan antara 64,28 % -74,62 %), sebagian mahasiswa yang cukup puas (25 % - 32,84 %) dan sebagian kecil mahasiswa yang tidak puas (0,38 % - 2,88 %). Namun tingkat kepuasan mahasiswa tersebut masih dalam kategori cukup, karena baru berada pada rentang 64,28 % sampai 74,62 %. Maka Kemendikbud Ristek harus terus berupaya agar antara lain:

1. Sosialisasi program MBKM harus ditingkatkan lagi agar menjangkau seluruh mahasiswa dan program-programnya lebih dikenal oleh seluruh mahasiswa.
2. Harus disediakan berbagai jenis program yang sesuai dengan bakat, minat dan keilmuan yang sesuai dengan pengembangan karier mereka.
3. Harus dipermudah dalam pendaftaran, pemilihan dan pelaksanaan kegiatan MBKM dengan lembaga/instansi lain, seperti adanya dukungan MOU dari UNJ.
4. Dukungan fasilitas dan pendanaan yang lebih memadai, agar kegiatan MBKM tidak memberatkan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2006), *Prosedur Penelitian suatu Tindakan Praktek*, Jakarta: PT Rinka Cipta.
- Bates, A. W. (1995). *Technology, Open Learning and Distance Education*. London: Routledge.
- Benny A. Pribadi dan Yuni Katrin(2004). *Media Teknologi*. Jakarta: Universitas Terbuka,
- Davis, M.L., and D.A. Cornwell. 1991. *Introduction to Environmental Engineering*, Second edition. Mc-Graw-Hill, Inc. New York
- Ellington, H dan Race, P (1997). *Producing teaching materials: A Handbook for Teacher and Trainers*. London: Kogan Page, Ltd
- Heinich, R., dkk. (1996). *Instructional Media and Technologies for Learning*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Januszewski, A & Molenda, M., (2008) *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Lewis, Diane E. 2002. "A Departure from Training by the Book, More Companies Seeing Benefits of E-Learning", *The Boston Globe*, Globe Staff
- McCracken, Holly. 2002. "The Importance of Learning Communities in Motivating and Retaining Online Learners". *University of Illinois at Springfield*.
- Miarso, Yusufhadi. (2005), *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Roblyer. D. Margaret dan Aaron H. Doering. *Integrating Educational Technology Into Teaching*. Pearson: Canada. 2009
- Seels, Barbara D dan Rita C, Richey, (1994), *Teknologi Pembelajaran: Disain dan Kawasannya*, Jakarta : Kencana
- Smaldino, Sharon E., et. Al. *Teknologi pembelajaran dan media untuk belajar*. Jakarta: Kencana. 2009
- Soekartawi. 2002a. "Prospek Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Internet". *Invited Papers*. Disajikan pada Seminar Nasional Teknologi Pendidikan pada tanggal 18-19 Juli 2002 di Jakarta.
- Shute, V.J & Grendel, L.A. (1994.177). "What Does the Computer Contribute to Learning?". *Computer and Education*
- Wina Sanjaya.(2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana,
- Wulf, K. (1996). *Training via the Internet: Where are We? Training and Development* 50 No. 5. (sumber dari Internet).